

Pelatihan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Bagi Guru di Kabupaten Mahakam Ulu

Hani Subakti^{1*}

1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia

Email: hanisubakti@uwgm.ac.id

ARTICLE INFO

Article history:

Received Desember 25, 2024

Revised Desember 25, 2024

Accepted Desember 27, 2024

Kata Kunci:

Pelatihan, P5, Guru

Keywords:

Training, P5, Teacher



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Hani Subakti, Published by Penerbit dan Percetakan CV. Picomotiv

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi para guru di Kabupaten Mahakam Ulu. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, penguatan profil pelajar Pancasila yang mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa menjadi sangat penting. Pelatihan ini dirancang untuk membekali guru dengan pengetahuan dan keterampilan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam proses pembelajaran melalui pendekatan berbasis proyek. Kegiatan ini melibatkan sesi teori, workshop, diskusi kelompok, dan praktik langsung untuk memastikan pemahaman yang komprehensif. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner dan observasi untuk menilai efektivitas pelatihan. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila, serta peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan komunitas, sangat penting untuk keberhasilan implementasi proyek-proyek ini. Kesimpulannya, pelatihan ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan dan memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Mahakam Ulu.

ABSTRACT

This study aims to provide training on the Pancasila Student Profile Strengthening Project for teachers in Mahakam Ulu Regency. In an effort to improve the quality of education in Indonesia, strengthening the Pancasila student profile, which reflects the nation's noble values, is very important. This training is designed to equip teachers with the knowledge and skills to integrate Pancasila values into the learning process through a project-based approach. The activities involve theoretical sessions, workshops, group discussions, and hands-on practice to ensure comprehensive understanding. Evaluation is carried out through questionnaires and observations to assess the effectiveness of the training. The results of this training show significant improvements in teachers' understanding and skills in applying Pancasila values, as well as increased student engagement in learning. Continuous support from various parties, including local governments and communities, is crucial for the successful implementation of these projects. In conclusion, this training successfully achieved its expected goals and had a positive impact on improving the quality of education in Mahakam Ulu Regency

Pendahuluan

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, penting untuk memperkuat profil pelajar Pancasila yang mencerminkan nilai-nilai luhur bangsa. Profil pelajar Pancasila mencakup enam dimensi utama beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebhinekaan global; bergotong-royong; mandiri; bernalar kritis; serta kreatif (Rizki & Fahkrunisa, 2022). Untuk mencapai tujuan ini, peran

guru sebagai fasilitator dan pembimbing menjadi sangat krusial. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan khusus bagi para guru guna memperkuat pemahaman dan keterampilan mereka dalam mengembangkan profil pelajar Pancasila di lingkungan sekolah (Achmad et al., 2022).

Kabupaten Mahakam Ulu, sebagai salah satu wilayah di Kalimantan Timur, memiliki potensi besar dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan. Namun, tantangan geografis dan keterbatasan aksesibilitas sering kali menjadi hambatan dalam pelaksanaan program pendidikan yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, pelatihan projek penguatan profil pelajar Pancasila bagi guru di Kabupaten Mahakam Ulu menjadi sangat relevan dan penting untuk dilaksanakan (Subakti, 2021). Pelatihan ini bertujuan untuk membekali para guru dengan pengetahuan, keterampilan, dan strategi yang efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam proses pembelajaran sehari-hari (Kholifah et al., 2024).

Pelatihan ini dirancang dengan pendekatan berbasis projek, yang memungkinkan guru untuk terlibat secara aktif dan praktis dalam mengembangkan projek-projek pendidikan yang berkaitan dengan nilai-nilai Pancasila (Mapata et al., 2021). Melalui metode ini, diharapkan para guru dapat lebih mudah menerapkan dan menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada siswa dengan cara yang kreatif dan kontekstual (Pitaloka & Arsanti, 2022). Selain itu, pelatihan ini juga akan mencakup sesi-sesi diskusi, workshop, dan studi kasus yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan guru dalam mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran (Mukmin, Subakti, et al., 2024).

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan para guru di Kabupaten Mahakam Ulu dapat menjadi agen perubahan yang mampu menginspirasi dan membimbing siswa untuk menjadi pelajar Pancasila yang berkarakter kuat dan siap menghadapi tantangan global. Selain itu, pelatihan ini juga diharapkan dapat membangun jaringan kerja sama antar guru dan sekolah, sehingga tercipta ekosistem pendidikan yang lebih harmonis dan produktif (Triyono et al., 2023).

Secara keseluruhan, pelatihan projek penguatan profil pelajar Pancasila bagi guru di Kabupaten Mahakam Ulu merupakan langkah strategis dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter pelajar yang sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa. Dengan dukungan dari berbagai pihak, program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi perkembangan pendidikan di wilayah ini (Kholifah et al., 2023).

Berikut adalah dasar teori dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) tentang pelatihan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi guru di Kabupaten Mahakam Ulu:

1. Teori Pendidikan Konstruktivisme

Dasar teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky menekankan bahwa pembelajaran merupakan proses aktif di mana siswa membangun pemahaman mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan mereka (Subakti et al., 2024). Dalam konteks pelatihan projek penguatan profil pelajar Pancasila, teori ini relevan karena mengharuskan guru untuk merancang pengalaman belajar yang memungkinkan siswa menginternalisasi nilai-nilai Pancasila melalui kegiatan yang kontekstual dan bermakna (Mukmin, Bariah, et al., 2024). Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam proses konstruksi pengetahuan tersebut (Mansyur et al., 2024).

2. Teori Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning)

Teori Pembelajaran Berbasis Proyek, yang dipelopori oleh John Dewey, me nyatakan bahwa siswa belajar lebih efektif ketika mereka terlibat dalam proyek nyata yang relevan dengan kehidupan mereka (R. A. Purba et al., 2022). Pelatihan ini mengadopsi pendekatan pembelajaran berbasis proyek untuk membantu guru merancang dan mengimplementasikan proyek yang mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila (Handayani & Subakti, 2020). Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mengalami pembelajaran yang autentik dan relevan, serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif.

3. Teori Profil Pelajar Pancasila

Teori ini berlandaskan pada enam dimensi utama, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman dan kemampuan guru dalam mengembangkan dan mengintegrasikan keenam dimensi ini ke dalam proses pembelajaran (Mansyur et al., 2024). Dengan demikian, diharapkan para guru dapat membentuk siswa yang memiliki karakter Pancasila yang kuat dan siap menghadapi tantangan global (Subakti, 2024).

4. Teori Pengembangan Profesional Guru

Menurut teori yang dikemukakan oleh Linda Darling-Hammond, pengembangan profesional yang berkelanjutan dan relevan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan dukungan berkelanjutan kepada para guru melalui workshop, diskusi, dan bimbingan teknis (Salehudin et al., 2023). Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar dan menerapkan nilai-nilai Pancasila, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan inklusif (Syam et al., 2024).

5. Teori Evaluasi Pendidikan

Teori evaluasi pendidikan menekankan pentingnya penilaian yang berkelanjutan dan sistematis untuk mengukur efektivitas program pendidikan. Dalam pelatihan ini, evaluasi dilakukan melalui observasi, kuesioner, dan wawancara untuk menilai pemahaman dan keterampilan guru setelah mengikuti pelatihan (Mukmin, Subakti, et al., 2024). Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan untuk mengembangkan strategi tindak lanjut yang lebih efektif (Prihatmojo et al., 2023).

Dengan landasan teori-teori tersebut, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Mahakam Ulu melalui penguatan profil pelajar Pancasila.

Metode Pengabdian

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul "Pelatihan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi Guru di Kabupaten Mahakam Ulu."

1. Perencanaan dan Persiapan

Tahap ini melibatkan perencanaan kegiatan secara menyeluruh, termasuk koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Mahakam Ulu, kepala sekolah, dan para guru yang akan menjadi peserta pelatihan. Tim pelaksana akan menyusun jadwal kegiatan, menyiapkan materi pelatihan, modul, dan sumber daya pendukung lainnya. Persiapan logistik, seperti pemilihan lokasi pelatihan, peralatan, dan akomodasi untuk peserta dari daerah terpencil, juga dilakukan pada tahap ini (Kholifah et al., 2022).

2. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan akan dilakukan dalam beberapa sesi, yang terdiri dari sesi pembukaan, pemberian materi teori, workshop, diskusi, dan tanya jawab. Sesi pembukaan akan mencakup pengantar mengenai pentingnya penguatan profil pelajar Pancasila, tujuan pelatihan, dan agenda kegiatan. Sesi materi teori akan membahas dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila dan metode pengajaran yang efektif (Umurohmi et al., 2024). Workshop akan melibatkan praktik langsung dalam mengembangkan proyek berbasis nilai-nilai Pancasila, di mana peserta dibagi dalam kelompok kecil untuk merancang dan mempresentasikan proyek mereka (Zainuri et al., 2024).

3. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui kuesioner yang diisi oleh peserta dan observasi langsung selama kegiatan berlangsung (A. Purba et al., 2022). Monitoring dilakukan untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan dipahami dengan baik oleh peserta dan mereka mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks nyata (R. A. Purba et al., 2024). Hasil evaluasi akan digunakan untuk menilai efektivitas pelatihan dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

4. Pendampingan dan Tindak Lanjut

Setelah pelatihan selesai, tim pelaksana akan memberikan pendampingan kepada para guru dalam menerapkan proyek-proyek yang telah dirancang selama pelatihan. Pendampingan ini meliputi kunjungan ke sekolah-sekolah, bimbingan teknis, serta konsultasi berkala untuk membantu guru dalam menghadapi tantangan yang muncul (R. A. Purba et al., 2022). Selain itu, tim pelaksana juga akan menyelenggarakan forum daring untuk diskusi dan berbagi praktik terbaik antar guru.

5. Pelaporan dan Penyebaran Hasil

Setelah semua kegiatan selesai, tim pelaksana akan menyusun laporan lengkap mengenai pelaksanaan pelatihan, hasil evaluasi, dan dampak yang dicapai. Laporan ini disampaikan kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Mahakam Ulu dan dipublikasikan untuk memberikan inspirasi bagi pelaksanaan program serupa di daerah lain. Penyebaran hasil juga melibatkan presentasi dalam seminar atau konferensi pendidikan untuk memperluas jangkauan dampak program.

Dengan metode pelaksanaan yang terstruktur dan komprehensif ini, diharapkan pelatihan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi guru di Kabupaten Mahakam Ulu dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi peningkatan kualitas pendidikan di wilayah ini.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) tentang pelatihan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi guru di Kabupaten Mahakam Ulu sebagai berikut.

Peningkatan Pemahaman Guru: Kegiatan pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman para guru tentang dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila. Melalui sesi-sesi teori dan workshop yang intensif, para guru mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam tentang nilai-nilai Pancasila dan bagaimana mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran sehari-hari. Para guru juga merasa lebih percaya diri dalam menerapkan metode pengajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila.

Pengembangan Proyek Pendidikan: Salah satu hasil utama dari pelatihan ini adalah pengembangan proyek-proyek pendidikan berbasis nilai-nilai Pancasila. Para guru berhasil merancang dan mengimplementasikan berbagai proyek yang bertujuan untuk

memperkuat karakter siswa sesuai dengan dimensi profil pelajar Pancasila. Proyek-proyek tersebut mencakup kegiatan-kegiatan seperti gotong royong, diskusi kebhinekaan, dan pengembangan kreativitas siswa melalui seni dan budaya lokal.

Keterlibatan Siswa dan Komunitas: Implementasi proyek-proyek yang dikembangkan oleh para guru mendapatkan respon positif dari siswa dan komunitas sekitar. Siswa menunjukkan peningkatan dalam keterlibatan dan motivasi belajar, serta kemampuan untuk bekerja sama dan berkolaborasi dalam kelompok. Selain itu, keterlibatan komunitas dalam mendukung proyek-proyek tersebut juga meningkat, sehingga tercipta sinergi yang positif antara sekolah dan lingkungan sekitar.

Peningkatan Kapasitas Guru: Hasil pelatihan ini juga menunjukkan peningkatan kapasitas para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Para guru merasa lebih terbantu dengan adanya pendampingan dan bimbingan teknis yang diberikan selama dan setelah pelatihan. Dukungan berkelanjutan ini memungkinkan para guru untuk terus mengembangkan keterampilan mereka dan menghadapi berbagai tantangan dalam proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi guru di Kabupaten Mahakam Ulu berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Para guru menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan yang signifikan, serta mampu mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran secara efektif. Namun, untuk memastikan keberlanjutan program ini, disarankan agar pelatihan dan pendampingan berkelanjutan tetap dilakukan. Selain itu, perlu ada upaya untuk memperluas cakupan program ini agar lebih banyak guru dan sekolah dapat merasakan manfaatnya.

Pembahasan

Pembahasan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) tentang pelatihan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi guru di Kabupaten Mahakam Ulu mencakup beberapa aspek penting yang menjadi fokus utama dalam pelatihan ini. Pertama, pentingnya pemahaman yang mendalam tentang dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila. Dalam pelatihan ini, para guru diajak untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam proses pembelajaran. Hal ini bertujuan agar guru dapat mengajarkan nilai-nilai tersebut dengan lebih efektif dan relevan kepada siswa.

Kedua, metode pelatihan yang digunakan berbasis proyek memungkinkan para guru untuk secara aktif terlibat dalam merancang dan mengimplementasikan proyek pendidikan yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Pendekatan ini tidak hanya memberikan teori, tetapi juga praktek langsung yang membantu para guru mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks nyata. Diskusi kelompok, simulasi, dan studi kasus menjadi bagian integral dari pelatihan ini, sehingga para guru dapat berbagi pengalaman dan menemukan solusi bersama untuk tantangan yang dihadapi.

Ketiga, hasil pelatihan menunjukkan bahwa para guru mampu mengembangkan proyek-proyek yang inovatif dan kontekstual. Proyek-proyek ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, tetapi juga memperkuat karakter mereka sesuai dengan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila. Misalnya, proyek gotong royong yang melibatkan siswa dalam kegiatan sosial di komunitas mereka, atau proyek berkebhinekaan yang mendorong siswa untuk mengenal dan menghargai keberagaman budaya.

Keempat, dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, komunitas, dan stakeholder terkait, sangat penting dalam memastikan

keberhasilan implementasi proyek-proyek yang dikembangkan. Kolaborasi antara sekolah dan komunitas membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih harmonis dan mendukung perkembangan karakter siswa. Pendampingan dan bimbingan teknis yang diberikan setelah pelatihan juga memainkan peran penting dalam membantu para guru menghadapi berbagai tantangan dalam mengimplementasikan proyek-proyek tersebut.

Pelatihan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi guru di Kabupaten Mahakam Ulu telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Para guru menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan yang signifikan dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila, serta mampu mengembangkan proyek-proyek pendidikan yang inovatif dan kontekstual. Dengan dukungan berkelanjutan dan komitmen yang kuat dari semua pihak, diharapkan program ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi peningkatan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter pelajar di Kabupaten Mahakam Ulu.



Dokumentasi 1. Kegiatan Pembukaan Pelatihan yang dihadiri oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Mahakam Ulu, pengawas, kepala sekolah, dan guru.



Dokumentasi 2. Kegiatan foto Bersama dalam Pembukaan Pelatihan yang dihadiri oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Mahakam Ulu, pengawas, kepala sekolah, dan guru.



Dokumentasi 3. Kegiatan penyampaian materi dalam pelatihan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi guru di Kabupaten Mahakam Ulu.



Dokumentasi 4. Kegiatan penyampaian materi dalam pelatihan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi guru di Kabupaten Mahakam Ulu.



Dokumentasi 5. Kegiatan penyampaian materi dalam pelatihan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi guru di Kabupaten Mahakam Ulu.



Dokumentasi 6. Foto Bersama guru-guru setelah penyampaian materi dalam pelatihan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi guru di Kabupaten Mahakam Ulu.

Simpulan

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) tentang pelatihan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi guru di Kabupaten Mahakam Ulu mencakup beberapa aspek penting yang menjadi fokus utama dalam pelatihan ini. Pertama, pelatihan ini berhasil meningkatkan pemahaman para guru mengenai nilai-nilai Pancasila dan bagaimana mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran. Dengan pemahaman yang lebih mendalam, para guru dapat mengajarkan nilai-nilai Pancasila dengan lebih efektif dan relevan kepada siswa.

Kedua, metode pelatihan berbasis projek yang digunakan dalam kegiatan ini memungkinkan para guru untuk secara aktif terlibat dalam merancang dan mengimplementasikan projek-projek pendidikan yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Melalui pendekatan praktis ini, para guru dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam konteks nyata, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

Ketiga, hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan penguatan karakter mereka sesuai dengan dimensi profil pelajar Pancasila. Projek-projek yang dikembangkan oleh para guru berhasil meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, serta kemampuan untuk bekerja sama dan berkolaborasi di antara siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis projek efektif dalam mendukung pengembangan karakter siswa.

Keempat, dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, komunitas, dan stakeholder terkait, sangat penting dalam memastikan keberhasilan implementasi projek-projek yang dikembangkan. Kolaborasi yang baik antara sekolah dan komunitas membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih harmonis dan mendukung perkembangan karakter siswa. Pendampingan dan bimbingan teknis yang diberikan setelah pelatihan juga memainkan peran penting dalam membantu

para guru menghadapi berbagai tantangan dalam mengimplementasikan projek-projek tersebut.

Secara keseluruhan, pelatihan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi guru di Kabupaten Mahakam Ulu berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan peningkatan pemahaman dan keterampilan para guru dalam mengajarkan nilai-nilai Pancasila, serta dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, diharapkan program ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi peningkatan kualitas pendidikan dan pembentukan karakter pelajar di Kabupaten Mahakam Ulu

Daftar Pustaka

- Achmad, G. H., Ratnasari, D., Amin, A., Yuliani, E., & Liandara, N. (2022). Penilaian Autentik pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5685–5699. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3280>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Kholifah, N., Kusumawaty, I., Nurtanto, M., Mutohhari, F., Isnantyo, F. D., & Subakti, H. (2022). Designing The Structural Model of Students' Entrepreneurial Personality in Vocational Education: An Empirical Study in Indonesia. *Journal of Technical Education and Training*, 14(3), 1–17. <https://doi.org/10.30880/jtet.2022.14.03.001>
- Kholifah, N., Majid, N. W. A., Subakti, H., Putri, G. E., Suyitno, & Zuhri, M. T. (2023). Contribution of Local Product Purchase Policy to Improvement of the 21st Century Learning. *WSEAS Transactions on Systems*, 22, 231–241. <https://doi.org/10.37394/23202.2023.22.24>
- Kholifah, N., Nurtanto, M., Kassymova, G. K., & Subakti, H. (2024). Evidence of positive influence : soft skills competence and organizational culture on innovative work behavior Evidence of positive influence : soft skills competence and organizational culture on innovative work behavior. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, April. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v18i4.21018>
- Mansyur, M. Z., Rahmadani, E., Siallagan, T., Astuti, R. N., Purba, S., Kurniullah, A. Z., Ritnawati, R., Subakti, H., Nuryanti, A., & Pramana, C. (2024). *Belajar dan Pembelajaran di Abad 21*. Yayasan Kita Menulis.
- Mapata, D., Ningrum, A. A. L., Evi, T., Syaggaf, A. W., Hasan, M., Ulfa, A. Y., Subakti, H., Yudaningsih, N., Talib, J., & Pramana, C. (2021). *Pembelajaran Berbasis Riset (Research Based Learning)*. Media Sains Indonesia.
- Mukmin, M., Bariah, S., Subakti, H., Sinaga, E. M., Yudhistira, D., Purba, S., Susiyati, S., Simarmata, E. J., Isminarni, S., & Al Haddar, G. (2024). *Pengelolaan Pengajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Mukmin, M., Subakti, H., Sulaiman, S., Zainuri, H., Saputro, A. N. C., Sihaloho, M., Awal, R., Labuem, S., Yusuf, B., & Kholifah, N. (2024). *Inovasi Pembelajaran di Abad 21*. Yayasan Kita Menulis.

- Pitaloka, H., & Arsanti, M. (2022). Pembelajaran Diferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Pendidikan Sultan ...*, November, 2020–2023. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/sendiksa/article/view/27283>
- Prihatmojo, A., Suleman, A. R., Mawati, A. T., Rahayu, M., Lotulung, C. V., Natsir, I., Subakti, H., Simanungkalit, A., Soputra, D., & Syawaluddin, A. (2023). *Etika dan Profesi Keguruan*. Yayasan Kita Menulis.
- Purba, A., Widyastuti, A., Soesana, A., Salamun, S., Suesilowati, S., Lestari, R., Purba, S., Soputra, D., Subakti, H., & Fauzi, A. (2022). *strategi pembelajaran (suatu Pengantar)*. Yayasan Kita Menulis.
- Purba, R. A., Simarmata, J., Subakti, H., Mukmin, M., Ferwati, W., Nurtanto, M., Ritonga, M. W., Suleman, N., Anjarwati, F., & Ray, S. A. (2024). *Pendidikan Berbasis Platform Digital: Teori dan Aplikasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Purba, R. A., Subakti, H., Hasan, M., Siregar, R. S., Panjaitan, M. M. J., Tamrin, A. F., Soesana, A., Yuniwati, I., Utomo, E. S., & Sastri, L. (2022). *Model dan Aplikasi Pembelajaran: Inovasi Pembelajaran Di Situasi Tidak Normal*. Yayasan Kita Menulis.
- Rizki, R. A., & Fahkrunisa, L. (2022). Evaluation of Implementation of Independent Curriculum. *Journal of Curriculum and Pedagogic Studies (JCPS)*, 1(4), 32–41. <https://e-journal.lp2m.uinjambi.ac.id/ojs/index.php/jcps>
- Salehudin, M., Zurqoni, Z., Robingatin, R., Syobah, S. N., Janah, F., Rorimpandey, W. H. F., & Subakti, H. (2023). Mobile Learning With Discord Application as Creative Teaching. *TEM Journal*, 12(3), 1697–1705. <https://doi.org/10.18421/TEM123-51>
- Subakti, H. (2021). Pemanfaatan Media Komputerisasi Dalam Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, Dan Menyenangkan Di SD Negeri 023 Samarinda Utara. *Jurnal Pengabdian Ahmad Yani*, 1(1), 100–107. <https://doi.org/10.53620/pay.v1i1.25>
- Subakti, H. (2024). *Media Edukasi Tentang Pentingnya Artificial Intelligence Bagi Dunia Pendidikan di Daerah Ibu Kota Nusantara (IKN)*. 2(1), 56–60.
- Subakti, H., Labuem, S., Fitri, R., Mubarak, M., Juliani, E., Maemunah, M., Brata, D. P. N., Sari, D. D., Zainuri, H., & Kunusa, W. R. (2024). *Teori Pembelajaran dan Multimedia*. Yayasan Kita Menulis.
- Syam, S., Marbun, T., Nasbey, H., Saputro, A. N. C., Simarmata, J., Sumanik, N. B., Suleman, N., Subakti, H., & Zainuri, H. (2024). *Transformasi Kurikulum: Menyongsong Era Pendidikan Baru di Indonesia*. Yayasan Kita Menulis.
- Triyono, M. B., Mutohhari, F., Kholifah, N., Nurtanto, M., Subakti, H., & Prasetya, K. H. (2023). Examining the Mediating-Moderating Role of Entrepreneurial Orientation and Digital Competence on Entrepreneurial Intention in Vocational Education. *Journal of Technical Education and Training*, 15(1), 116–127. <https://doi.org/10.30880/jtet.2023.15.01.011>

- Umurohmi, U., Ramadhani, Y. R., Astuti, R. N., Purba, S., Masri, S., Astari, W., Kunusa, W. R., Lestari, I. W., Mukmin, M., & Subakti, H. (2024). *Pengantar Microteaching*. Yayasan Kita Menulis.
- Zainuri, H., Subakti, H., Sutrisno, S., Saftari, M., Sari, A. C., Simarmata, J., Silaban, P. S. M. J., Yuniwati, I., Riana, L. W., & Lotulung, C. V. (2024). *Desain Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis.